

ABSTRAK

Corporate governance sampai saat ini masih menjadi masalah besar pasca-periode krisis keuangan di pasar yang berkembang Asia seperti Indonesia. apalagi, lembaga keuangan telah menerapkan reformasi tata kelola perusahaan untuk meningkatkan perlindungan kepentingan pemegang saham dan *stakeholder*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan dalam sektor perbankan .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh mekanisme penerapan *good corporate governance* dan *leverage* terhadap kinerja keuangan perbankan dan Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Perbedaan penelitian terletak pada perubahan kerangka pemikiran teoritis. Variabel independen dari penelitian ini adalah *good corporate governance* (dewan komisaris, komisaris independen, dewan direksi, kepemilikan institusional, dan *leverage*). Variabel dependen penelitian ini adalah kinerja keuangan (CFROA). Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan umum yang berada di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013. Data penelitian ini berasal dari laporan tahunan bank (*annual report*) periode 2010-2013 yang didapat dari *website* Bursa Efek Indonesia, Direktori Perbankan Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda sesuai dengan tujuan penelitian yang menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode *purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel pilihan. Dari metode ini, didapatkan 29 sampel bank umum dengan tahun pengamatan adalah empat tahun berurut, sehingga diperoleh sampel sebanyak 116 sampel.

Hasil analisis menemukan bahwa pertama, dewan komisaris dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan. Kedua, dewan direksi, kepemilikan institusional, dan *leverage* berpengaruh terhadap kinerja perbankan.

Kata Kunci: dewan komisaris, komisaris independen, dewan direksi, kepemilikan institusional, *leverage* dan kinerja keuangan (CFROA).